

BAB III

ANALISIS PERANCANGAN

3.1 Analisis Pengguna dan Kegiatan

Pengguna di dalam gedung perpustakaan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu:

1) Pengunjung

Pengunjung adalah pengguna yang datang ke perpustakaan tetapi hanya sampai di lantai 1 dan tidak sampai pada area koleksi buku. Kegiatan yang dilakukan pengunjung adalah melakukan pertemuan, konsultasi atau berdiskusi, mengikuti acara seminar, membeli alat tulis di *stationary* dan duduk- duduk di kafetaria.

2) Pemustaka

Pemustaka adalah pengunjung yang menggunakan fasilitas utama pada perpustakaan seperti koleksi buku, multimedia, ruang diskusi dan ruang S3. Kegiatan yang dilakukan adalah membaca buku, meminjam dan mengembalikan buku, mengakses *e-book*, berdiskusi diruangan yang telah disediakan, atau mengerjakan tugas di area baca.

3) Pustakawan

Pustakawan adalah karyawan di dalam perpustakaan yang bertugas pada pemeriksaan, pelayanan, dan pengawasan koleksi buku dan pemustaka. Kegiatan yang dilakukan adalah pemeriksaan atau pengecekan buku – buku baru yang datang, menempatkan buku pada rak yang sesuai dengan mata pelajaran, melayani peminjaman atau pengembalian buku, memeriksa buku yang baru dikembalikan oleh pemustaka apakah ada yang rusak atau hilang halamannya sebelum diterima, pengawasan pada pemustaka yang membaca di area baca terutama pada area koleksi buku tertutup dan koleksi buku langka.

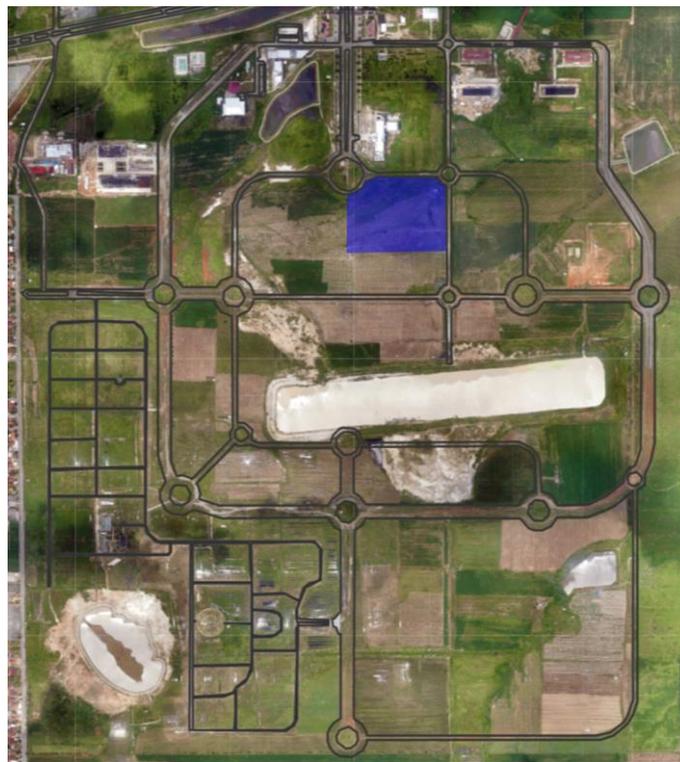
4) Tenaga Teknis dan Karyawan

Tenaga teknis atau non-pustakawan adalah yang melaksanakan pekerjaan pendukung di dalam perpustakaan seperti teknisi ME, *office boy*, security, dan pekerja perawatan gedung. Kegiatan yang dilakukan

jika teknisi adalah pengawasan kelistrikan pada gedung, *office boy* melayani kebutuhan karyawan dan kebersihan di dalam perpustakaan, pekerja perawatan gedung adalah melakukan perawatan secara berkala seperti pembersihan kaca, pembersihan *secondary skin*, dan sistem utilitas.

3.2 Analisis Lahan

3.2.1 Analisis Lokasi



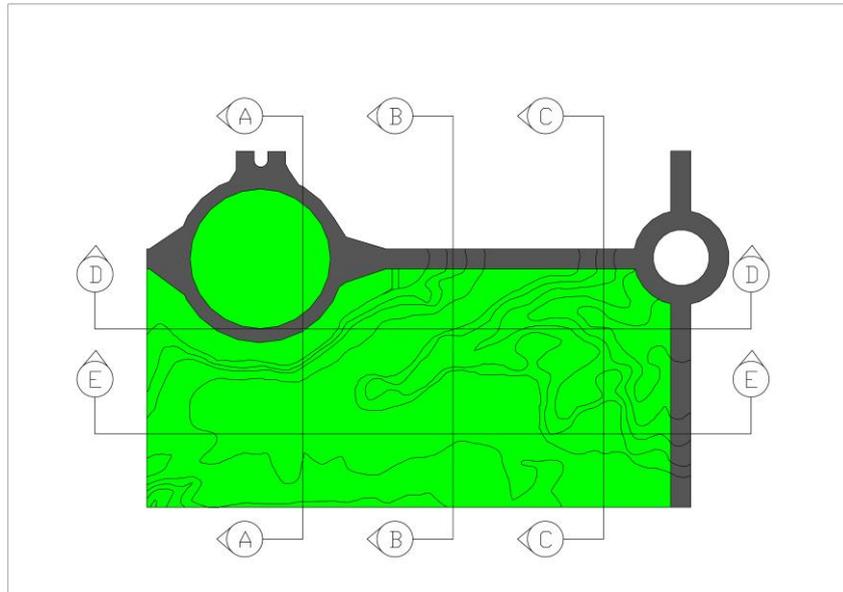
Gambar 3. 1 Peta lokasi lahan

Sumber: peta.itera.ac.id, diakses pada 13 desember 2019

Lokasi rencana pembangunan perpustakaan berada di dalam kawasan kampus ITERA lebih tepatnya di sisi selatan gedung E dan sisi timur gedung F dengan luas lahan $\pm 25.000 \text{ m}^2$. Dapat dilihat dari area yang diberi warna biru, dan lokasi lahan terdapat pada $5^\circ 21'40'' \text{ S}$ dan $105^\circ 18'55'' \text{ E}$.

3.2.2 Delineasi Tapak

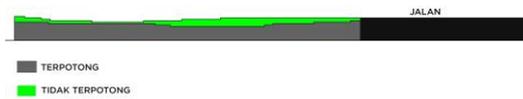
1) Topografi lahan



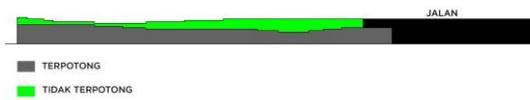
Gambar 3. 2 Peta lahan



Gambar 3. 3 Potongan A-A



Gambar 3. 4 Potongan A-A



Gambar 3. 5 Potongan C-C



Gambar 3. 6 Potongan D-D



Gambar 3. 7 Potongan E-E

2) Sarana Umum dan Aksesibilitas



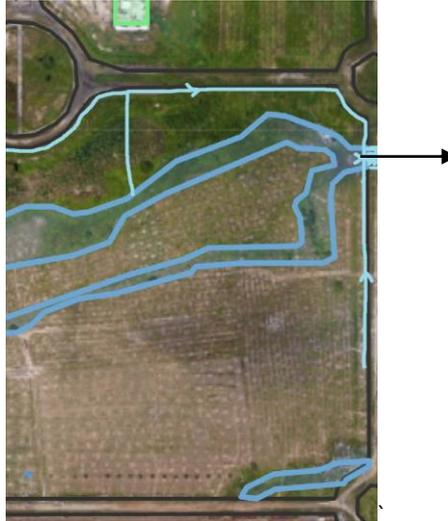
Gambar 3. 9 Akses ke tapak
Sumber: earth.google.com, diakses pada 13 desember 2019

Untuk saat ini sarana dan akses yang mengarah ke tapak ada trotoar yang sampai ke sisi utara lahan, sudah ada jalur untuk kendaraan sampai ke sisi utara lahan dan kondisi jalan yang cukup bagus, belum ada transportasi umum yang menuju ke arah tapak.

Kuning adalah pilihan jalur akses pejalan kaki yang dapat dipertimbangkan untuk dirancang langsung dari arah Gedung E, Gedung F, dan dari arah pusat riset, rektorat, dan lapangan upacara selain melewati jalan biasa.

Jarak dan waktu yang didapat dari data *google earth*, dari gedung E ke tapak jarak 154 m, jarak dari arah gedung F adalah 287,5 m, dari gerbang utama ke lahan 466 m, dari gedung D dan gedung C 534,4m,dan jarak asrama mahasiswa ke lahan 409,2 m.

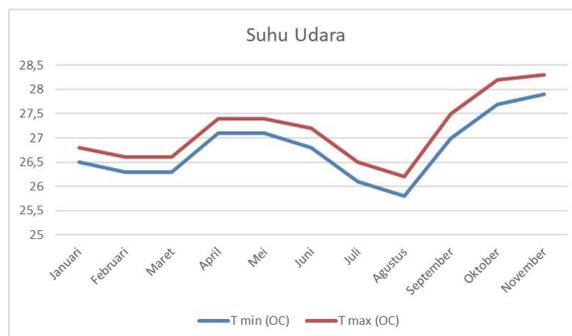
3) Utilitas didalam lahan



Gambar 3. 10 Peta perairan didalam lahan
Sumber: peta.itera.ac.id, diakses pada 13 desember 2019

Pada tapak yang akan dibangun perpustakaan belum ada jaringan listrik, disisi utara lahan terdapat saluran air atau selokan. Pada gambar di atas merupakan titik daerah resapan didalam lahan dan rencana arah aliran air yang kemungkinan akan dialirkan lagi ke arah timur lahan menuju embung yang ada di timur lahan kampus.

4) Analisis Temperatur dan Vegetasi



Gambar 3. 11 Grafik Temperatur ITERA tahun 2019
Sumber: OAIL ITERA, desember 2019

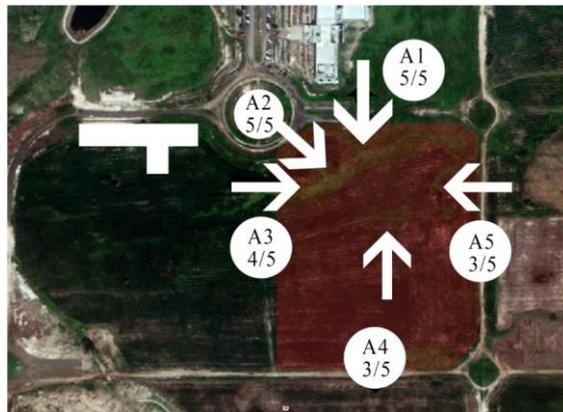
Dari data diatas temperatur rata - rata ITERA selama satu tahun dapat dikategorikan tinggi atau panas dengan intensitas cahaya matahari yang terik pada siang hari, di dalam lahan banyak tumbuh tanaman liar dan pohon yang ukurannya tidak terlalu besar di tengah lahan yang kemungkinan tidak akan dipertahankan karena pada tengah lahan akan ada bangunan perpustakaan, oleh karena itu perlu

diperhatikan temperatur, cahaya, dan kelembapannya demi menciptakan kenyamanan di dalam bangunan perpustakaan.



Gambar 3. 12 Pohon akasia

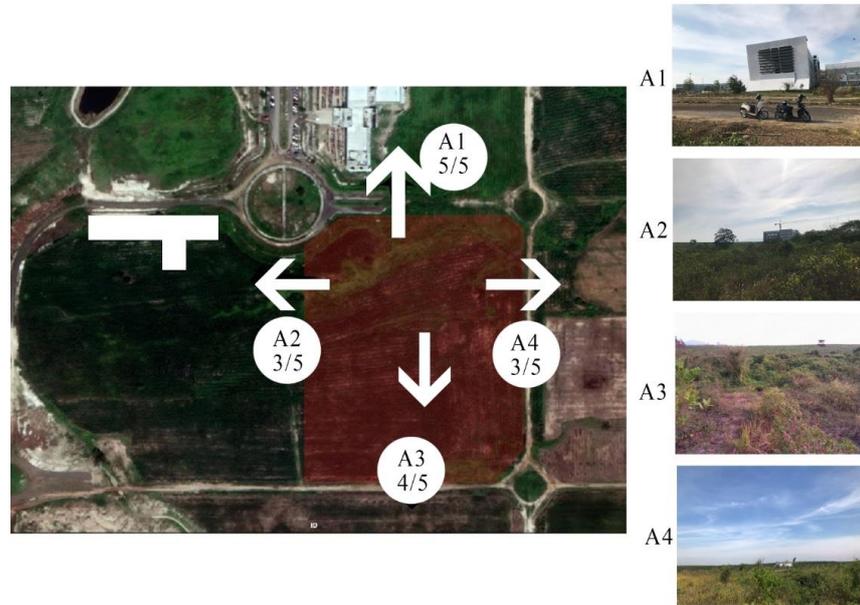
5) Aspek visual dari dan keluar tapak



Gambar 3. 13 Visual dari luar dalam tapak
Sumber: earth.google.com, diakses pada 13 desember 2019

Dari gambar diatas, aspek visual dari arah lahan keluar adalah pada A1 atau sisi utara lahan terdapat Gedung E dengan nilai 5/5 karena banyak aktivitas atau dilewati manusia, A2 atau sisi barat laut ada bundaran dengan nilai 5/5 karena banyak dilewati manusia, A3 atau sisi barat adalah Gedung F dengan nilai 5/5 karena banyak aktivitas manusia, A4 adalah sisi selatan ke arah embung utama ITERA dengan nilai 3/5 karena belum banyak aktivitas dari arah tersebut, A5 adalah sisi timur lahan ada gedung serbaguna dan lapangan sepakbola dengan nilai 3/5 masih belum banyak aktivitas dari arah tersebut. Dari hasil analisis visual dari luar lahan ke tapak mempengaruhi posisi depan bangunan yang dimana A1, A2, dan A3

memiliki nilai yang lebih besar dari A4 dan A5 sehingga muka bangunan menghadap ke arah ke-tiga sisi tersebut.



Gambar 3. 14 Visual dari dalam keluar tapak
Sumber: earth.google.com, diakses pada 13 desember 2019

Aspek visual dari dalam keluar tapak dapat dilihat pada gambar, titik A1 adalah sisi utara dan A3 adalah sisi selatan memiliki nilai yang lebih besar dari titik A2 dan A4 sehingga bukaan pada bangunan dapat mengarah ke arah sisi utara dan selatan karena intensitas cahaya matahari langsung tidak terlalu tinggi.